

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN EKOMENDASI**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelas V A di SD Aisyiyah Kota Sukabumitahun ajaran 2018/2019, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam meningkatkan sikap semangat kebangsaan siswa yang mencakup aspek afektif pada pembelajaran IPS tema peristiwa dalam kehidupan subtema peristiwa masa penjajahan pada siswa kelas V SD Aisyiyah Kota Sukabumi. Dilakukan melalui langkah langkah enam tahapan yaitu penentuan stimulus, penyajian stimus, penentuan pilihan, menguji alasan, penyimpulan dan pengarahan, dan tindak lanjut. Peningkatan bedasarkan hasil observasi aktivitas guru yang memperoleh nilai rata-rata 72 siklus 1 dengan kategori baik, pada tahap menguji alasan guru mendapatkan nilai 80 dengan kategori baik sekali, guru mampu menguji siswa pada saat persentase melalui tanya jawab dan klarifikasi nilai yang telah mereka dapatkan dan memperoleh niai rata-rata 82 siklus II pada kategori baik sekali, pada tahap tindak lanjut guru memperoleh nilai 87 dengan kategori baik sekali, guru memberikan refleksi dan penguatan mengenai pentingnya sikap semangat kebangsaan. Aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 67 siklus I dengan kategori baik, tahap menguji alasan dan penyimpulan siswa memperoleh nilai 64 dan 59 dengan kategori cukup, dikarenakan siswa belum sepenuhnya mengikuti tahapan model dengan baik. Tahap model VCT terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Sikap Semangat kebangsaan siswa di kelas V setelah penggunaan model VCT mengalami peningkatan dari setiap indikatornya. Data yang di ambil dari penyebaran angket dan observasi skala sikap, secara keseluruhan, peningkatan sikap semangat kebangsaan siswa dapat diketahui berdasarkan

persentase klasikal pada pra siklus dengan perolehan persentase rata-rata 39% dengan kategori lemah, pada siklus I hasil observasi persentasi sikap semangat kebangsaan dan angket mencapai 62% dengan kategori kuat ketuntasan secara klasikal dan meningkat pada setiap indikatornya. Sedangkan pada siklus II hasil observasi dan respon siswa 82% dengan kategori sangat kuat ketuntasan secara klasikal dan meningkat pada setiap indikatornya. Dari setiap indikator meningkat secara signifikan dari setiap siklusnya. Indikator yang paling menonjol adalah Bekerja sama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban, indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan memperoleh nilai rata-rata pada siklus II mencapai 87% dengan kategori sangat kuat. Penggunaan model VCT pada proses pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan aspek afektif pada sikap semangat kebangsaan siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, penulis merekomendasikan pada peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, Sikap semangat kebangsaan harus lebih ditingkatkan dalam pembiasaan-pembiasaan, baik itu dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran seperti pada kegiatan upacara.
2. Bagi Guru, Sebaiknya guru memahami secara mendalam kondisi siswa, materi, tujuan belajar, sehingga dapat mengaitkan dan memprioritaskan nilai-nilai karakter yang akan siswa dapatkan.
3. Bagi Siswa, untuk meningkatkan sikap semangat kebangsaan siswa melalui model VCT, mengikuti pembelajaran dengan tertib sesuai dengan arahan guru dan perlunya mempelajari dengan baik dan benar tentang konsep pembelajaran dengan menerapkan teknik klarifikasi nilai.
4. Bagi Peneliti, pelaksanaan model untuk menyelesaikan seluruh tahapan dalam meningkatkan sikap semangat kebangsaan siswa, dibutuhkan alokasi waktu yang cukup lama. Oleh karena itu peneliti harus lebih mengefektifkan waktu penelitian mengingat waktu penelitian di kelas terbatas.